

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini akan dibuat sebuah film pendek. Film pendek adalah film yang berdurasi antara 15-20 menit. Film pendek menceritakan sebuah film dengan sesingkat mungkin dan jelas apa arti film tersebut, maka dalam bab ini akan dijelaskan mengenai teknik pengambilan gambar menggunakan iPhone.

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti karyanya. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah yang memerlukan jawaban (Bambang Sudibyo Samad, 2012).

Menurut Soehartono (1995: 9) metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam pembuatan film pendek berjudul Rahasia Hati ini diperlukan suatu metode.

Metode penelitian digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam Tugas Akhir ini metode yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif bertujuan mengumpulkan data deskriptif yang mendeskripsikan obyek penelitian secara rinci dan mendalam pada suatu gejala. Pada dasarnya, penelitian

kualitatif merupakan penjajagan dalam mencari keterangan sedalam mungkin tentang apa yang akan dicari (Dr. B. Sandjaja, 2006). Yang dimaksud dengan metode kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Sedangkan penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada (Sumanto, 1995: 77). W. Gulo (2002: 19).

Dalam metodologi kualitatif di atas maka akan digunakan beberapa macam teknik dalam pengumpulan data.

3.1.1 Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan desain penelitian, langkah selanjutnya dalam penelitian adalah menetapkan instrumen penelitian. Instrumen merupakan variable yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif instrumen digunakan untuk mengukur variable dengan skala nominal dan ordinal (Dr. B. Sandjaja, 2006). Dan secara garis besar, teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Notoadmojo dalam buku panduan penelitian mengatakan bahwa observasi sebagai perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Yang dimaksud adalah dalam melakukan penelitian observasi dibutuhkan kepekaan dan perhatian yang lebih sehingga mudah untuk menemukan data yang diinginkan.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan cara dokumentasi yaitu peneliti diminta untuk menelusuri berbagai macam dokumen antara lain buku, majalah, koran, notulen, peraturan-peraturan dan sumber informasi lain. Untuk melakukan penelusuran dengan dokumentasi diperlukan suatu pedoman tentang apa yang hendak ditelusuri.

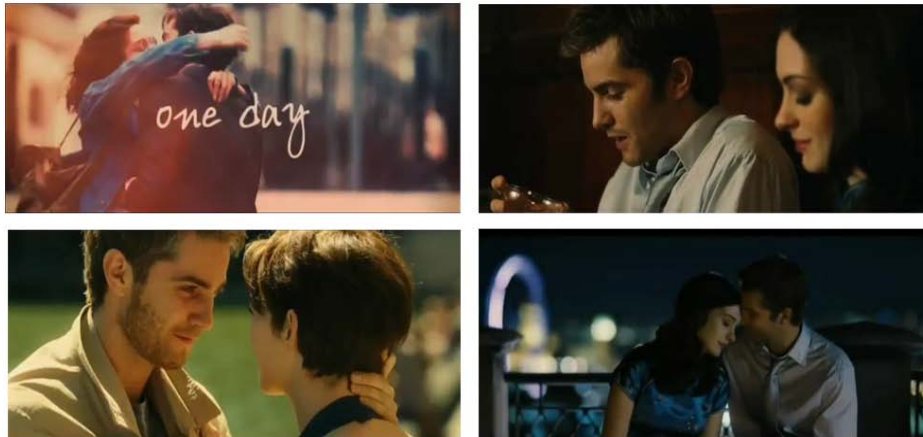
3. Studi Literatur atau Data

Peneliti melakukan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi dan menguatkan data mengenai objek dari penelitian ini, sebagai data sekunder. Diantaranya, studi literatur untuk mendapatkan kerangka teoritis dan memperkaya latar penelitian melalui jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian, kliping dari berbagai media cetak, buku, dan mengunjungi situs-situs web di internet yang mendukung penelitian

4. Studi Kompetitor

Studi kompetitor dalam pembuatan Tugas Akhir ini ada dua. Kompetitor yang pertama diambil bagian a atau *scene* yang menunjukkan sebuah kisah yang romantis. Kompetitor yang kedua diambil berdasarkan teknik yang digunakan yang akan dijadikan acuan dalam pembuatan teknik shooting film menggunakan iPhone. Kompetitor yang digunakan sebagai berikut

a. Film One day



Gambar 3.1 Screen Shoot Filem One Day

Film ini menceritakan bahwa ada seorang remaja yang bernama Emma Morley dan Dexter Mayhew. Mereka bertemu setelah mereka lulus dari University of Edinburgh pada tanggal 15 Juli 1988. Mereka menghabiskan malam bersama-sama dan setuju untuk menjadi teman. Mereka bersahabat selama 23 tahun. Kemudian satu tahun kemudian, Emma bekerja sebagai seorang pelayan di sebuah restoran Meksiko di London dan Dexter menjalani dunianya, minum dan promiscuously dengan beberapa pacar. Akhirnya Dexter menjadi presenter televisi yang sangat kaya.

Suatu malam Dexter mabuk, Emma menggoda mengabaikan dia. Setelah bertengkar, mereka memutuskan persahabatan mereka sepenuhnya. Beberapa tahun kemudian, Emma menikah dan dia dan Dexter diundang ke pesta pernikahan.

Disana ia menemukan bahwa Dexter sekarang memiliki tunangan baru, Sylvie (Romola Garai), dan sedang dalam perjalanan untuk menjadi seorang ayah. Dia mencoba untuk menyembunyikan fakta bahwa dia marah dan mereka berbagi ciuman sebentar. Dexter belajar bahwa Sylvie sebenarnya berselingkuh dengan seorang teman lamanya. Mereka bercerai.

Emma menjadi seorang penulis diterbitkan. Emma bergerak ke Paris, dimana kunjungan Dexter pada tanggal 15 Juli 2003, dengan harapan bahwa mereka akan mendapatkan bersama-sama lagi. Emma sekarang memiliki pacar baru (S bastien Dupuis), yang bermain piano di jazz band. Memukul dan terkejut oleh pengetahuan ini, Dexter mulai meninggalkan Emma, memiliki pikiran kedua, mengejar dia, mengakibatkan mereka berbagi ciuman penuh gairah. Selama beberapa tahun berikutnya, mereka menjadi terlibat dan menikah, Dexter berjalan café sendiri di Inggris yang terbukti sangat menguntungkan, dan mereka mulai mencoba untuk punya bayi mereka sendiri. Mereka akan gagal. Sementara naik sepedanya dari jalan buntu pada tanggal 15 Juli 2006, Emma dipukul oleh sebuah truk dan mati.

Dexter menjadi sedih, menjadi sangat sunyi pada setiap 15 Juli. Selama bertahun-tahun ia mendapat dukungan dari mantan istrinya Sylvie, putri mereka Jasmine, ayahnya, dan bahkan dari pacar lama Emma, Ian. Dexter ingat rincian 15 Juli 1988 dan pertemuan mereka asli di Arthur's Seat, Edinburgh, sementara kembali ada on 15 Juli 2011 dengan putrinya, Jasmine.

b. Film *Paranmanjang / Night fishing*



Gambar 3.2 Screen Shoot Film *Night Fishing*

Film ini bercerita tentang Seorang pria santai set up untuk memancing di tepi air. Malam datang dan *tug on line nya* mempersembahkan dirinya dengan tubuh wanita. Sementara ia mencoba untuk menguraikan dirinya dari garis Memancing, dia datang hidup. Perubahan adegan dan wanita kini dukun imam di sebuah ritual pemakaman bagi seorang pria yang tenggelam di sungai. Dia berbicara melalui dirinya kepada keluarganya, meminta pengampunan.

Dalam film *Paranmanjang* ini adegan *nata scene* semuanya diambil menggunakan kamera iPhone. Dengan teknik atau efek warna yang terdapat pada kamera iPhone. oleh karena itu, kedua film ini dijadikan sebagai competitor. Dimana film *one day* diambil dari segi cerita dan film *night fishing* diambil dari segi teknik pengambilan gambar.

3.2 Analisis Data

Analisa data diperlukan untuk memproses data yang dimulai dengan memilah-milah data dalam kategori (Dr. B. Sandjaja, 2006). Dalam penelitian ini analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis dan pengolahan data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang didapat. Semua data yang didapat merupakan hasil yang terkait dengan tema romantis, wide, dan dual kamera movie.

2. Analisis Studi Kompetitor

Setelah melakukan studi kompetitor, maka ada beberapa data yang diperoleh. Dalam film bergenre romantis cerita yang didapat adalah bahwa kedua pasangan yang tidak berani dalam mengutarakan perasaannya. Dalam studi kompetitor ini ada pada film *flipped*. Dalam *flipped* alur cerita juga digunakan dalam Tugas Akhir. Dalam film *Limitless* data yang diambil adalah beberapa scene yang menampilkan luas atau lebar pada film tersebut.

3. Analisis Data Literatur

Beberapa data yang didapat adalah remaja pada usia lanjut atau disebut dengan remaja akhir ini cenderung memiliki rasa individualis.

Pada masa remaja akhir memiliki rasa ketertarikan pada lawan jenisnya dan suka malu-malu dalam bertindak.

4. Verifikasi Data

Pada langkah ini dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan inilah yang akan digunakan dalam merancang konsep dalam Tugas Akhir ini.

3.2.1 SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)

- *Strenght* :

Film ini dibuat sebagai sarana informasi yang memberikan edukasi kepada para pembuat filem pendek dengan menggunakan kamera iPhone juga bisa menghasilkan gambar yang bagus dan jernih.

- *Weakness:*

Keterbatasan dalam pengambilan angel gambar karena tidak bias dengan angel pengambilan yang ekstrem yang bisa dilakukan oleh kamera DSLR atau kamera HDV.

- *Opportunity:*

Beberapa film pendek yang ada di Indonesia adalah dengan menggunakan kamera DSLR yang biayat produksinya lebih mahal dan masih kurang simple dibandingkan dengan menggunakan iPhone

- *Threat:*

Adanya sutradara film nasional yang akan membuat karya film dengan mengangkat tema yang sama dengan pengemasan yang lebih menarik

3.2.2 STP (*Segmentating, Targeting, Positioning*)

Segmentasi, Targeting dan Positioning karya film ini adalah:

• Demografi : Kota Besar (ibu kota provinsi)

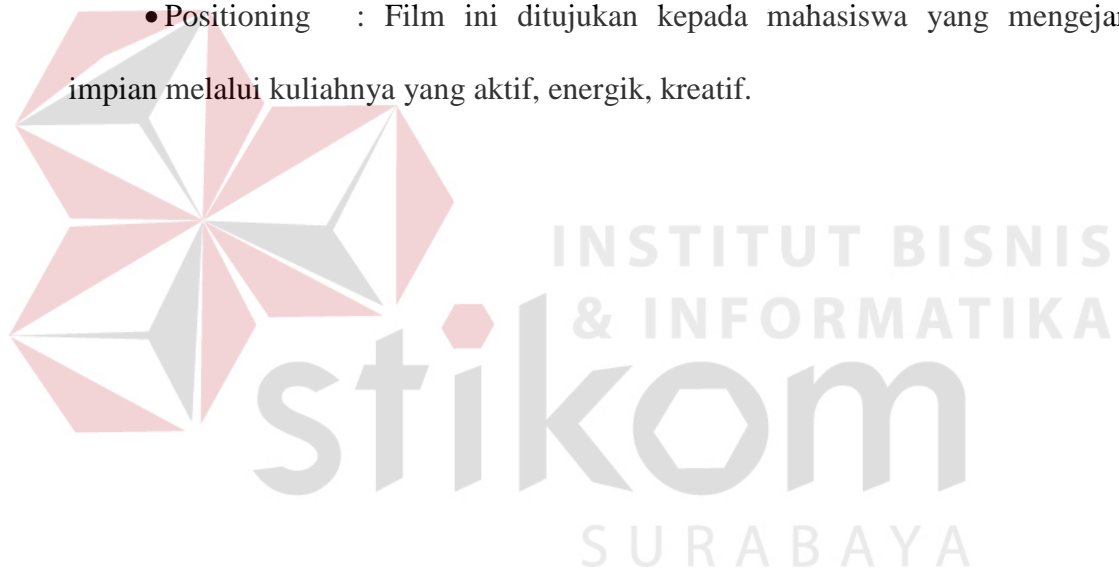
• Umur : 20 - 25 tahun

• Status Ekonomi : Menengah

• Pendidikan : Sarjana

• Pekerjaan : Mahasiswa

• Positioning : Film ini ditujukan kepada mahasiswa yang mengejar impian melalui kuliahnya yang aktif, energik, kreatif.



\

3.2.3 Keyword

Untuk menentukan konsep karya maka akan dilakukan penelitian terdahulu untuk merujuk ke satu point kunci (*keyword*)

Tabel 3.1 Analisis *Keyword*

Mencari Jati Diri	Kepribadian Anak Muda	Persahabatan	Romantica
Having Fun			
Tidak tergantung dengan orang lain			
Masa peralihan			
Persahabatan	Sosialita	Budaya	
Percintaan			
Suka hal baru			
Sosialita			
Kehidupan yang Cepat	Kota Besar	Sosialitan	
Tertata			
Ramai			
Tekanan Hidup			
Konsumtif	Ekonomi Menengah keatas		
Pekerjaan Mapan			
Pendapatan Rata-rata UMR kota			

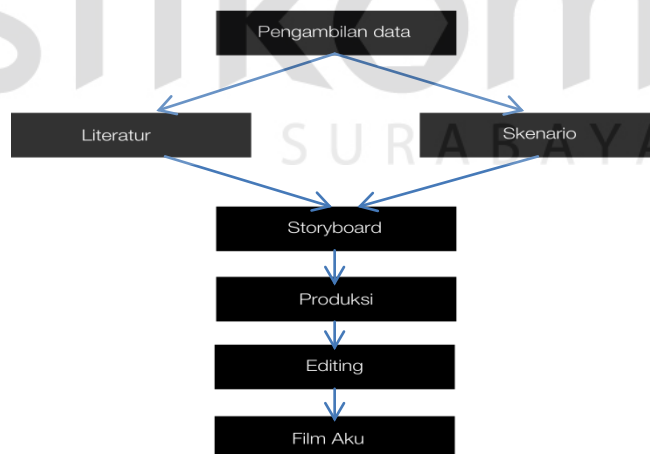
Dari analisa *keyword* pada tabel 3.2 maka hasilnya adalah menggunakan *keyword romantica*

Romantica yang dimaksud dialam keyword adalah cerita dari suatu kejadian yang terjadi pada seseorang atau riwayat terdahulu. Menurut kamus bahasa Indonesia romantica adalah cerita tentang kejadian (riwayat dsb) dl kehidupan seseorang dsb; kejadian (riwayat.dsb)

Referensi: <http://kamusbahasaindonesia.org/romantica#ixzz2cWVbIIIz>

3.3 Metode Pembuatan

Bidang kajian multimedia, boleh dikatakan sebagai disiplin ilmu baru, jika dibanding dengan ilmu-ilmu senilainya. Oleh karena itu metode yang dilakukan dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini, menggunakan gabungan dari metode-metode yang sudah ada pada ilmu lain.



Gambar 3.3 Bagan Metodologi Perancangan

3.3.1 Perancangan Konsep Cerita

Film pendek merupakan film paling simple dan paling kompleks. Di dalam sebuah film juga akan tersirat sebuah pesan yang dapat diterima oleh penonton atau audiens agar dapat memahami maksud dari film tersebut.

Didalam analisa konsep yang terkait dengan *keyword* maka menghasilkan beberapa pemikiran mengenai konsep yang dapat saling terkait dengan pengambilan tema romanticacinta. Beberapa perpaduan konsep yaitu:

1. Film pendek yang menggunakan dua aktor yang terlibat mengalami persahabatan dan akhirnya tumbuh rasa cinta.
2. Film pendek yang memadukan antara adegan percintaan anak muda dan disertai dengan kehidupan yang huru-hura.
3. Film pendek yang memperlihatkan akibat dari hubungan singkat dikarenakan efek dari persahabatan yang lama yang akhirnya berujung kekacauan pada kehidupan.

Dari beberapa alternatif konsep cerita film pendek dengan tema persahabatan sehingga menghasilkan analisis konsep cerita pada tabel 3.3.

Dari hasil analisis konsep maka film pendek ini akan menjalankan konsep yang berkaitan dengan anak muda, lingkungan sosial aktor utama yang telah ditinjau dari berbagai faktor yang mendukung film pendek ini.

3.4 Perancangan Skenario

3.4.1 Karakter

Dalam Film Pendek ini ada 2 karakter dengan 1 karakter utama dan 1 karakter pembantu.

1. Karakter Utama

Seorang wanita berperan sebagai tokoh utama, dimana dia memiliki karakter seseorang yang sukar mengutarakan perasaannya akan tetapi memiliki jiwa yang kuat untuk menjalani hidupnya dan mempertahankan cintanya

2. Karakter Pria

Seorang pria berperan sebagai kekasih dari cintiara yang memiliki karakter baik hati akan tetapi disini dia diceritakan benny sebagai sahabat baik cintiara akan tetapi mencintai orang lain

Didalam skenario film pendek ini, terdapat beberapa analisa, salah satunya adalah analisa aktor utama yang digunakan dalam film pendek dengan tema romantica percintaan. Analisis nama dari aktor utama adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Analisis Nama Aktor Utama




Nama	Watak	Psikis	Ekonomi	Keluarga	TOTAL
Cintiara		3	2	3	10
Susi	1	1	2	1	5
Yayuk	2	1	1	1	5

Dalam analisis nama dilakukan dengan cara diskusi dengan beberapa mahasiswa dari berbagai jenjang disiplin ilmu yang berbeda. Tahap analisis terbagi menjadi beberapa bagian yaitu watak, psikis, ekonomi dan keluarga. Dari

hasil tabel 3.2 di atas maka dapat disimpulkan penggunaan nama Cintiara dalam pelaku utama telah memenuhi aspek untuk mendukung kearah konsep yang mempunyai romantica cinta yang manis.

Selain terdapat analisis nama aktor utama, akan dilakukan analisis juga terhadap struktur tangga dramatik dalam sebuah skenario yang ditinjau dari segi audien. Beberapa analisa tangga dramatik dalam sebuah skenario adalah:

Tabel 3.3 Analisis Tangga Dramatik Skenario

Tangga Dramatik	Tingkat Kebosanan	Durasi Cerita	Tingkat Dramatik	Tingkat Kelelahan Penonton	TOTAL
 Durasi 60 menit	3	2	3	2	10
 Durasi 30 menit	2	2	1	3	8
 Durasi 10 menit	1	1	3	2	7

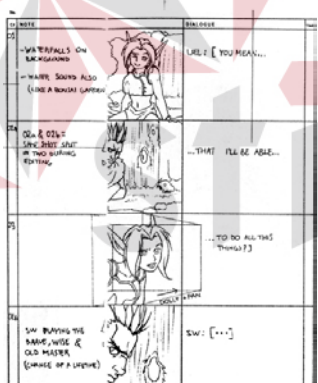
Dari data anilisa tangga dramatik pada tabel 3.3 maka film pendek ini akan dibuat dengan durasi 10 menit dengan tingkat tangga dramatik cerita yang

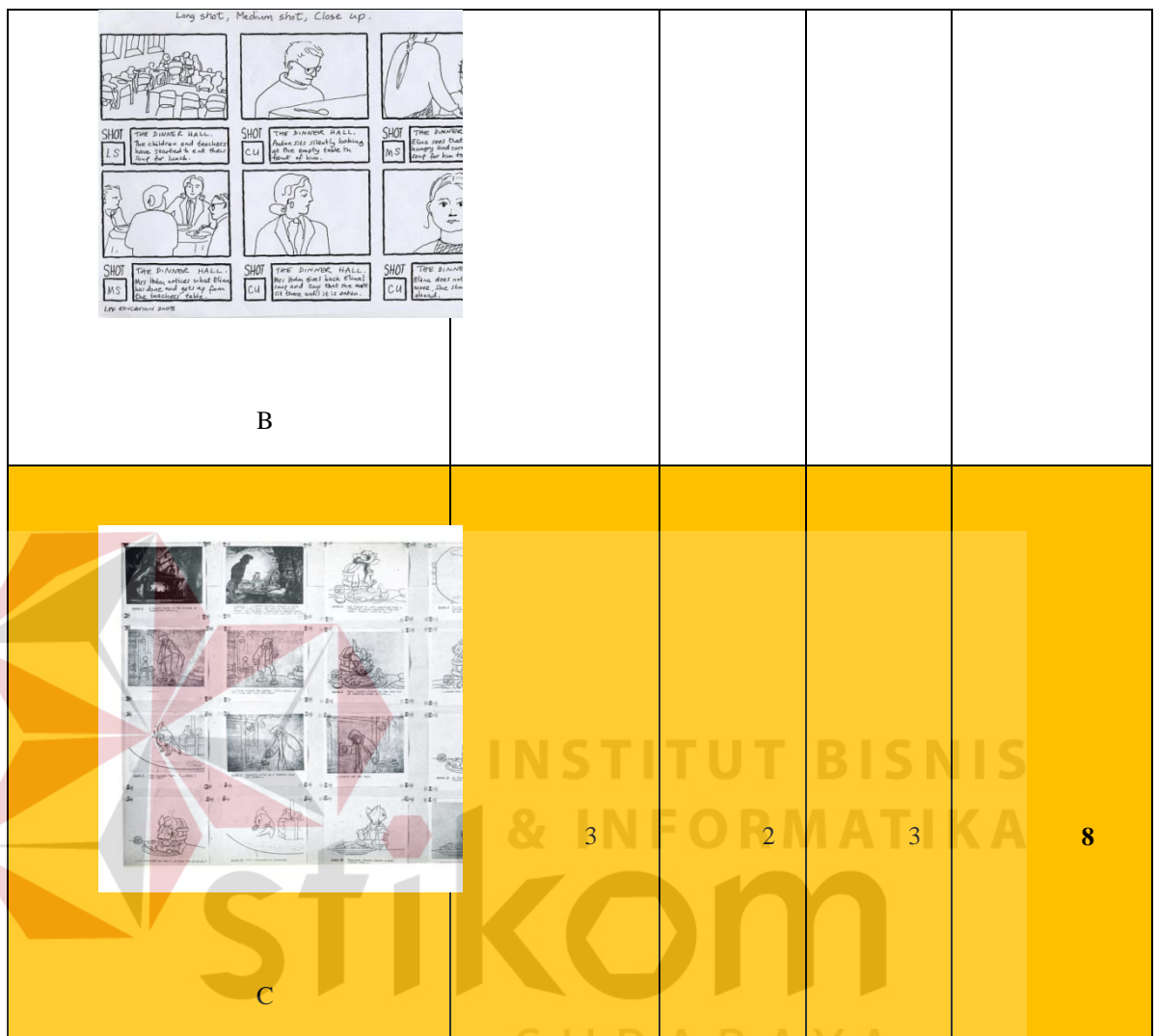
meningkat namun tetap memiliki anti klimaks dengan bobot $\frac{1}{4}$ dari keseluruhan cerita.

3.5 Perancangan Storyboard

Didalam analisa storyboard lebih ditekankan pada teknik pengambilan gambar pada setiap scene atau setiap *shoot* yang dapat bercerita mengenai jalan cerita sebuah film pendek pada saat pra produksi. Beberapa analisa bentuk storyboard adalah:

Tabel 3.4 Analisis Jenis Storyboard

Jenis Storyboard	Detail Shoot	Detail Cerita	Detail Gambar	TOTAL
 <p>A</p>	1	1	3	5
	2	1	1	4



Dari beberapa analisis dalam pemilihan storyboard maka yang terpilih untuk detail storyboard adalah storyboard type C sesuai dengan hasil analisis tabel 3.6.

3.6 Perancangan Teknik Pengambilan

Teknik penelitian pengambilan gambar dalam pembuatan film ini menggunakan lensa dsrl pada kamera iphone adalah dengan menggunakan alat tambahan yang di aplikasikan di iphone 4s tersebut agar lensa dsrl bisa digunakan pada kamera iphone dengan menggunakan alat tersebut.

Dalam pembuatan film ini digunakan alat yang disebut steadycam. Steady tersebut dibuat secara manual. Dibuat dari pipa pvc dan diberi pemberat agar stabil dalam penggunaannya. Kegunaan dari steadycam itu sendiri adalah untuk memperhalus hasil gambar pada saat syuting pembuatan film ini.

Software yang akan digunakan pada kamera iPhone dengan menggunakan lensa DSLR ini adalah almost DSLR. Software ini bisa mengatur mulai dari white balance, exposure, focus lens yang tidak ada pada aplikasi software kamera iPhone biasanya. Aplikasi tersebut bisa didapatkan mudah di App store

Teknik pengambilan gambar menggunakan kamera iPhone dibantu dengan lensa DSLR adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Pengambilan gambar dibantu dengan lensa kamera DSLR. Karena lensa kamera DSLR sangat membantu dalam hal kualitas pengambilan gambar. Selain bisa untuk zoom in dan zoom out, dengan fitur lensa yang lebih tajam mampu membuat kualitas gambar yang sangat bagus. Cara menggabungkan kamera iPhone dengan lensa DSLR adalah dengan menggunakan converter lensa DSLR dengan iPhone, dimana converter tersebut berfungsi sebagai alat penghubung kamera iPhone dengan lensa DSLR agar gambar yang diambil bisa menjadi lebih bagus. Lensa yang digunakan adalah lensa berukuran 18-135. Berikut adalah tampilan converter kamera iPhone dengan lensa DSLR.



Gambar 3.4 Konverter kamera iPhone dengan lensa DSLR

2. *Steady Cam*

Digunakan Steady Cam untuk mempermudah dalam pengambilan gambar dan membantu lebih stabil tidak goyang. Selain berfungsi sebagai alat pada saat pengambilan gambar agar gambar tidak goyang dan dapat fokus serta mempermudah dalam teknik pengambilan gambar. Berikut adalah tampilan gambar dari steady cam untuk pengambilan gambar agar lebih mudah dan lebih stabil dalam hal kegoyangan.



Gambar 3.5 Steady Cam

3. Lighting

Lighting merupakan alat yang sangat berperan dalam pengambilan gambar saat malam hari. Karena lighting akan membantu pencahayaan yang sempurna pada saat malam hari. Dengan pencahayaan yang bagus tentunya akan mendapatkan gambar yang lebih bagus disaat pengambilan gambar dilakukan pada malam hari.

Lighting yang digunakan adalah jenis lighting continuous, beriku adalah gambar lighting continuous yang diagunakan



Gambar 3.6 Lighting LED



Gambar 3.7 Lighting LED HDV

3.7 *Coloring* Film

Dalam *coloring* atau pewarnaan sebuah film dapat menimbulkan ciri khas sebuah film. Analisis *coloring* dalam film pendek ini sesuai pada analisis *keyword* yaitu ketakutan atau paranoid. Beberapa analisis warna yang digunakan untuk menggambarkan suasana ketakutan atau paranoid adalah:

Tabel 3.5 Analisis *Coloring* Film

Warna	Muda	Drama	Romantis	TOTAL
Merah muda	2	3	1	6
Kuning muda	3	2	2	6
Biru muda	3	1	3	7

Berdasarkan pemilihan pewarnaan atau *colloring* pada tabel 3.9 maka didapatkan *colloring* atau pewarnaan adalah warna biru muda yang akan mendominasi hasil karya film pendek yang bertema cinta.

3.8 Sinopsis

Film mini bercerita tentang sebuah romantica dari seorang wanita tentang kehidupannya yang dialaminya sekarang merupakan akibat dari perbuatan yang dilakukan masa lampau dengan seorang sahabat. Diceritakan sebenarnya wanita ini mempunyai perasaan suka kepada laki-laki yang menjadi sahabatnya sudah 23 tahun akan tetapi wanitanya tidak berani mengungkapkan.

Pada suatu hari, keduanya bertemu saat acara pesta reuni. Saat selesai pulang pesta, laki-laki mengantarkan seorang wanita untuk pulang kerumah. Akan

tetapi tidak langsung pulang melainkan mereka terbawa suasana dan melakukan hubungan.

Pada pagi harinya, laki-laki tidak dapat berkata apa-apa dan langsung pulang. Setelah tidak bertemu selama dua tahun, si laki-laki menghubunginya kembali. Akan tetapi wanita tersebut sudah mempunyai anak. Dikiranya oleh laki-laki sahabatnya tersebut sudah menikah, melainkan anaknya tadi adalah hasil hubungan semalam yang dilakukan 2 tahun yang lalu.

Wanita tersebut tidak mau mengungkapkannya bahwa itu adalah anak dari hasil hubungan dia dua tahun yang lalu, karena dia takut akan mengganggu kehidupan si laki-laki tersebut.

Akhirnya wanita tersebut mengungkapkan perasaannya kepada sebuah radio online. Secara tidak sengaja, laki-laki tersebut mengungkapkan dan akhirnya mengetahui bahwa anak dari sahabatnya tersebut merupakan anaknya.

Di akhir cerita, wanita tersebut tetap tidak mau menerima sahabatnya tersebut menjadi suami. Karena dia tau, sahabatnya masih bersama wanita lain